

PENGARUH EDUKASI MELALUI MEDIA *FLIPBOOK* TERHADAP PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR MENGENAI PERENCANAAN KEHAMILAN

The Influence of Education Through Flipbook Media on Knowledge of Women of Reliable Age About Pregnancy Planning

Neneng Ani Sulastr^{1*)}, Asep Fithri Hilman²

^{1*)} Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Bandung,
Email: nenenganisulastr02@gmail.com dan asep.fh@gmail.com

ABSTRACT

Background: . Good pregnancy planning can reduce the incidence of maternal mortality (MMR). The maternal mortality ratio in Cianjur Regency in 2021 is 116 per 100,000 live births. This number shows an increase compared to 2020 of 57 per 100,000 live births. Among them were found in RW 18 Kelurahan Muka with a ratio of 64 per 100,000 live births in 2022. **Objective:** To determine the effect of education through flipbook on the knowledge of women of childbearing age regarding pregnancy planning. **Methods:** This study used a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest design without a control group or comparison to a sample of 76 women of childbearing age in the population 315. Knowledge data was collected using a questionnaire and analyzed using the Wilcoxon signed test to prove the research hypothesis. **Results:** The average score of respondents' knowledge before being given flipbook was 56.57 and the average knowledge score of respondents after being given flipbook was 83.44. The percentage increase in knowledge is 26.87, the p value on the knowledge of respondents before and after being given flipbook ($p = 0.001$). **Conclusion:** There was a significant increase in knowledge after being given education through flipbook on the knowledge of women of childbearing age regarding pregnancy planning

Keywords: Influence, Knowledge, Flipbook-Media, Pregnancy, Planning

ABSTRAK

Latar belakang: Perencanaan kehamilan yang baik dapat menurunkan kejadian angka kematian ibu (AKI). Rasio kematian ibu di Kabupaten Cianjur pada tahun 2021 sebesar 116 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 57 per 100.000 kelahiran hidup. Diantaranya ditemukan di RW 18 Kelurahan Muka dengan rasio sebesar 64 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2022. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh edukasi melalui media *flipbook* terhadap pengetahuan wanita usia subur mengenai perencanaan kehamilan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimental design* dengan rancangan *one group pretest-posttest design* tanpa kelompok kontrol atau pembanding kepada sampel sebanyak 76 wanita usia subur pada populasi 315. Data pengetahuan dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon signed test* untuk membuktikan hipotesis penelitian. **Hasil:** Rata-rata skor pengetahuan responden sebelum diberikan media *flipbook* sebesar 56,57 dan rata-rata skor pengetahuan responden setelah diberikan media *flipbook* sebesar 83,44. Persentase peningkatan pengetahuan sebesar 26,87 nilai *p value* pada pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan media *flipbook* sebesar ($p=0,001$). **Simpulan:** Terjadi peningkatan pengetahuan signifikan setelah diberikan edukasi melalui media *flipbook* terhadap pengetahuan wanita usia subur mengenai perencanaan

Kata kunci: Pengaruh, Pengetahuan, Media - *Flipbook*, Perencanaan, Kehamilan

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu merupakan indikator penting untuk melihat derajat kesehatan suatu bangsa.¹ Angka kematian ibu adalah jumlah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera.² Angka kematian ibu di Indonesia mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Jumlah kematian ibu pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian, Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Provinsi Jawa Barat menjadi salah satu penyumbang angka kematian ibu di Indonesia dengan jumlah 745 per 880.250 kelahiran hidup pada tahun 2020.³ Rasio kematian ibu di Kabupaten Cianjur pada tahun 2021 sebesar 116 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 57 per 100.000 kelahiran hidup. Diantaranya ditemukan di RW 18 Kelurahan Muka dengan rasio sebesar 64 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2022. Kematian Ibu berdasarkan pada kelompok umur 20-34 sebesar 54,82% yang termasuk kategori wanita usia subur.⁴

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah peningkatan angka kematian ibu adalah merencanakan kehamilan dengan baik melalui pemberian edukasi. Pemberian edukasi dapat menggunakan beberapa media, salah satunya adalah media *flipbook*. Media *flipbook* merupakan suatu alat untuk menyampaikan sebuah pesan dan informasi kesehatan melalui buku elektronik yang berbentuk rangkaian kalimat atau gambar dan bisa juga kombinasi kalimat dan gambar. Informasi yang disampaikan

dalam media *flipbook* merupakan salah satu bagian dari promosi kesehatan yaitu suatu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan baik itu individu maupun kelompok demi terwujudnya kesehatan yang optimal.⁵

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh media *flipbook* terhadap pengetahuan wanita usia subur mengenai perencanaan kehamilan di RW 18 Wilayah Kerja Puskesmas Muka Kabupaten Cianjur.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi-eksperimental design* dengan pendekatan *one-group pretest posttest design* tanpa kelompok kontrol atau pembanding.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wanita usia subur di RW 18 sebanyak 315 dengan sampel sebanyak 76 yang dihitung dengan rumus *slovin* dan diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.⁷ Penelitian dilakukan di RW 18 Wilayah Kerja Puskesmas Muka tahun 2022.

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner berupa 19 pertanyaan tertutup dengan alternatif jawaban ABCD yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest* untuk mengukur pengetahuan responden.

Proses pengumpulan data dilakukan pada tanggal 12-16 Mei 2022. Calon responden penelitian diberikan Penjelasan Subjek Penelitian (PSP) dan *Informed Consent* terlebih dahulu. Selanjutnya dilakukan pengisian kuesioner *pretest* melalui *google form* yang disebar pada *Whatsapp Group* dan secara langsung. kemudian, responden diberikan media *flipbook* sebagai intervensi penelitian dan terakhir responden melakukan pengisian *posttest*.

Media *flipbook* yang disebarakan telah melewati proses pengembangan media dengan model PPE (*Planning, Production, dan Evaluation*).⁸ Pada tahap *planning*, peneliti menganalisis kebutuhan sasaran, menentukan kerangka isi materi, merancang media *flipbook* serta merencanakan jadwal pembuatan media. Pada tahap *production*, peneliti membuat media buku saku digital sesuai rancangan dengan menggunakan aplikasi *canva*. Pada tahap *evaluation*, peneliti melakukan uji kelayakan media oleh ahli materi, ahli media, dan uji coba kepada sasaran dalam skala kecil⁹ berjumlah 6 orang.

Analisis data dilakukan dengan uji normalitas data terlebih dahulu menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dan didapatkan hasil data tidak berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji statistik menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Test* dengan derajat kesalahan 5% untuk membuktikan hipotesis penelitian.

Penelitian ini sudah mendapat keterangan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung dengan nomor *ethical clearence* No.86/KEPK/EC/V/2022.

HASIL

Pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi melalui media *flipbook* diukur dengan skor *pretest*. Hasil rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan media *flipbook* adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Pengatahuan Responden Sebelum Diberikan Media *Flipbook*

Pengetahuan	N	Mean	SD
<i>Pretest</i>	76	56,57	11,913

*Uji Statistik

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil rata-rata skor pengetahuan responden sebelum

diberikan edukasi melalui media *flipbook* adalah 56,57.

Pengetahuan responden setelah diberikan edukasi melalui media *flipbook* diukur dari skor *posttest*. Hasil rata-rata pengetahuan responden sesudah diberikan media *flipbook* adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Pengatahuan Responden Setelah Diberikan Media *Flipbook*

Pengetahuan	N	Mean	SD
<i>Posttest</i>	76	83,44	11,711

*Uji Statistik

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil rata-rata skor pengetahuan responden setelah diberikan edukasi melalui media *flipbook* adalah 83,44.

Peningkatan pengetahuan pada responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media *flipbook* dilakukan dengan menguji skor *pretest* dan *posttest* untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hal pertama yang dilakukan adalah dengan menguji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui aplikasi SPSS dengan hasil nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,016 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan analisis menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Test* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Pengaruh Media *Flipbook* terhadap Peningkatan Pengetahuan Perencanaan Kehamilan

Variabel	N	Z	<i>Asymp. Sig. (2-Tailed)</i>
Negative Rank	2		
Positive Rank	71		
Ties	3	-7,386	0,001
Total	76		

Berdasarkan tabel di atas, terdapat data negative rank atau selisih negatif antara hasil skor *pretest* dan *posttest*, hal ini menunjukkan adanya penurunan skor pengetahuan yaitu dengan nilai N sebanyak 2 responden, *Positive rank* atau selisih positif antara hasil skor *pretest* dan *posttest*, terdapat 71 data positif (N) yang artinya 71 responden mengalami peningkatan pengetahuan dari nilai *pretest* ke nilai *posttest* dan *Ties* adalah kesamaan nilai *pretest* dan *posttest*, terdapat nilai *ties* sebanyak 3 nilai yang sama (N) yang artinya 3 responden mempunyai skor yang sama dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*. Hasil perhitungan uji *wilcoxon signed test* didapatkan nilai Z sebesar -7,386 dan *asympt. sig 2-tailed* sebesar 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa $\text{sig } 0.001 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh edukasi melalui media *flipbook* terhadap pengetahuan wanita usia subur mengenai perencanaan kehamilan di RW 18 Wilayah Kerja Puskesmas Muka.

PEMBAHASAN

Media *flipbook* mengenai perencanaan kehamilan telah melalui tahapan uji validasi oleh 2 validator dan uji coba skala kecil. Hasil validasi oleh ahli media dengan kategori “sangat layak” dengan nilai 90, validasi oleh ahli materi dengan kategori “sangat layak” dengan nilai 93,3 dan uji coba skala kecil dengan kategori “sangat layak”. Dari ketiga penilaian tersebut media dikategorikan layak digunakan dengan perbaikan.

Berdasarkan hasil analisis pengetahuan perencanaan kehamilan pada responden penelitian sebelum diberikan edukasi melalui media *flipbook*, hasil *pretest* dengan nilai rata-rata 56,57 dan hasil *posttest* dengan nilai rata-rata 83,44 untuk menunjukkan signifikan di uji oleh uji *Wilcoxon signed test*, Berdasarkan hasil uji *wilcoxon signed test* diperoleh nilai signifikan

sebesar 0,001. Secara statistik $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh edukasi melalui media *flipbook* terhadap pengetahuan wanita usia subur di RW 18 Wilayah Kerja Puskesmas Muka Kabupaten Cianjur. Penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Mulyaningsih & Saraswati (2017) bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media pembelajaran *digital book* yaitu *flipbook* terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar mahasiswa.¹⁰ Penelitian lain yang dilakukan oleh Purba (2020) menyebutkan bahwa media *Flipbook* lebih efektif apabila dibandingkan dengan media video dalam hal peningkatan pengetahuan mahasiswa dengan nilai rata-rata pengetahuan mahasiswa yang diberikan intervensi media *flipbook* adalah 13,33, nilai ini lebih besar daripada nilai rata-rata mahasiswa yang diberikan intervensi media video yang memiliki nilai rata-rata 12,73.⁵

Berdasarkan *output ranks* uji *Wilcoxon signed test* didapatkan 2 responden mengalami penurunan skor *pretest* ke *posttest* dan 3 responden mendapatkan nilai yang sama antara *pretest* dan *posttest*. Setelah peneliti menganalisis profil responden diketahui 1 responden diantaranya berpendidikan terakhir SMP artinya tingkat pendidikan responden masih rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah tingkat pendidikan, dimana tingkat pendidikan yang lebih tinggi mempengaruhi persepsi seseorang untuk mengambil keputusan dan bertindak. Sedangkan 4 responden diantaranya tidak bekerja atau ibu rumah tangga, seorang ibu rumah tangga lebih sering berinteraksi dengan keluarga dan banyak menghabiskan waktu di rumah. Menurut Notoatmodjo (2007) dalam W. Utari et al., (2014) menyatakan bahwa pekerjaan mempengaruhi pengetahuan. Ditinjau dari jenis pekerjaan yang sering berinteraksi dengan orang lain lebih banyak terpapar informasi atau

pengetahuan bila dibandingkan dengan orang tanpa ada interaksi dengan orang lain.¹¹ Selain itu, bisa dimungkinkan karena frekuensi pemberian intervensi yang singkat sebagai mana penelitian yang dilakukan oleh Riyanto dkk, (2017) yang menyebutkan waktu penelitian terbatas dan frekuensi responden terpapar materi juga bisa menjadi factor tidak adanya perubahan pengetahuan.¹²

Pada tabel tersebut juga terdapat hasil bahwa 71 responden mengalami peningkatan pengetahuan, hal itu bisa dimungkinkan karena mayoritas usia responden dalam penelitian 18-40 tahun, usia 18-40 tahun merupakan usia dewasa awal dimana pada usia tersebut tepat dalam menganalisa dan menerima sesuatu informasi. Usia dewasa awal berdasarkan perkembangan psikososialnya merupakan masa dimana seseorang individu mulai membina rumah tangga dan menjadi orang tua. Secara kognitif, kebiasaan berpikir rasional meningkat pada usia dewasa awal dan tengah (Potter & Perry, 2005). Hasil ini didukung oleh pendapat Notoatmodjo (2007) dalam W. Utari et al., (2014) usia seseorang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk menerima informasi dan pola pikir seseorang terhadap informasi yang diberikan. Semakin bertambahnya usia maka kemampuan menerima informasi dan pola pikir seseorang semakin berkembang.¹¹

Kenaikan pengetahuan tersebut dapat dimungkinkan karena penerimaan informasi yang didapat oleh wanita usia subur setelah mendapatkan edukasi dan membaca media *flipbook* mengenai perencanaan kehamilan. Seperti yang diuraikan dalam Notoatmodjo (2007) berdasarkan penelitian para ahli, indra yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke dalam otak adalah mata. Kurang lebih 75% sampai 87% dari pengetahuan manusia diperoleh dan disalurkan melalui mata. Sedangkan 13% sampai

25% lainnya tersalur melalui indra yang lain.¹³ Selain itu, peningkatan pengetahuan juga tidak terlepas dari media edukasi yang tepat, pemilihan media sebagai alat bantu pendidikan kesehatan akan ikut berdampak terhadap keberhasilan pendidikan kesehatan.¹⁴ Media *flipbook* merupakan media edukasi yang didesain informatif disertai dengan gambar dan dapat diakses melalui gawai sehingga mudah dibawa dibuka kapan dan dimana saja. Sejalan dengan penelitian Susilana dan Riyana, (2008) dalam Yusuf & Rohmah, (2020) menyebutkan bahwa media *flipbook* dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, kalimat dan gambar, dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian, pembuatannya mudah, harganya murah dan mudah dibawa kemana-mana.¹⁵

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media *flipbook* dapat meningkatkan pengetahuan wanita usia subur mengenai perencanaan kehamilan.

Dengan rata-rata skor pengetahuan wanita usia subur mengenai perencanaan kehamilan sebelum diberikan edukasi melalui media *flipbook* adalah cukup, rata-rata skor pengetahuan wanita usia subur mengenai perencanaan kehamilan setelah diberikan edukasi melalui media *flipbook* adalah baik. Penelitian ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan sesudah diberikan edukasi melalui media *flipbook* terhadap pengetahuan perencanaan kehamilan pada wanita usia subur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan terutama

kepada kedua orang tua beserta keluarga tercinta yang selalu memberi semangat dan dukungan baik moril maupun materil agar dapat menyelesaikan penelitian tepat waktu, seluruh jajaran dosen dan tenaga kependidikan dan staff Poltekkes Kemenkes Bandung khususnya Jurusan Promosi Kesehatan yang telah memberikan ilmu dan dorongan semangat, Kepala Puskesmas beserta Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Puskesmas Muka dan Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur yang telah membantu dalam pengkapan data penelitian, Bidan Desa yang telah membantu dalam proses pelaksanaan penelitian serta seluruh responden baik kader kesehatan maupun masyarakat yang bersedia mengikuti penelitian beserta orang-orang yang terlibat di dalamnya, dan rekan-rekan seperjuangan yang telah mendukung, kebersamai di Jurusan Promosi Kesehatan serta bersama-sama memanjatkan do'a demi kelancaran penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

1. Sumarni S. Model sosio ekologi perilaku kesehatan dan pendekatan. *Indones J Public Heal.* 2017;12, No.1(August):129-141. doi:10.20473/ijph.v12i1.2017.129
2. Sihombing NH. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kematian Ibu Di Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2012-2013. *Pap Knowl Towar a Media Hist Doc.* 2014;5(2):40-51.
3. Indonesia M of H of R. *Indonesia Health Profile 2018.*; 2019.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2017. *Disk Jabarprov.* Published online 2017:52.
5. Purba C. Pengaruh Media Video dan Media Flipbook Mengenai Vaksinasi COVID-19 Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa. *Univ Sumatera utara.* Published online 2020.
6. Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Rineka Cipta; 2018.
7. Sugiyono. *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Alfabeta; 2016.
8. Jatmika septian emma dwi, Maulana M, Kuntoro, Martini S. *Pengembangan Media Promosi Kesehatan.*; 2019.
9. Maulana G. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Feature Video Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.*; 2015.
10. Mulyaningsih NN, Saraswati DL. Penerapan Media Pembelajaran Digital Book Dengan Kvisoft Flipbook Maker. *J Pendidik Fis.* 2017;5(1):25. doi:10.24127/jpf.v5i1.741
11. Utari W, Arneliwati, Novayelinda R. Pengetahuan Keluarga Tentang Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa). *J Online Mhs Progr Stud Ilmu Keperawatan Univ Riau.* Published online 2014:1-7.
12. Hidayah M, Sopiandi S. Efektifitas Penggunaan Media Edukasi Buku Saku Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas. *Pontianak Nutr J.* 2019;1(2):66.
13. Yustisa P., Aryana I., Suyasa IN. Efektivitas Penggunaan Media Cetak dan Media Elektronik dalam Promosi Kesehatan

- terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Sikap Siswa SD. *J Kesehat Lingkung.* 2014;4(1):29-39.
14. KNBS. *Teknik Pengembangan Media Promosi Kesehatan.* Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan; 2021.
15. Yusuf N, Rohmah T. Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda Di SMP. *J Pembelajaran Fis.* 2020;6:274-282.